

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan pendekatan Survei. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2018:226).

Menurut Sugiyono (2018:36) Metode survei adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lalu atau sekarang,

dengan keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan, variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan observasi dangkal, dan hasil penelitian yang cenderung digeneralisasikan. Survei dapat digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018:38).

Sesuai dengan penelitian yang peneliti pilih yaitu “Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka terdapat satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independen (tidak terikat) sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen (Y) didalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak.

Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan perhitungan *Effective tax rate* karena dapat dianggap merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dan laba fiskal. ETR dihitung dengan membagi total beban pajak dengan laba sebelum pajak penghasilan.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah

a) *Leverage* sebagai X_1 ,

Leverage diukur dengan menggunakan perhitungan *Debt to asset ratio* dimana DAR dapat mengukur seberapa efisiennya manajemen dalam mengelola laba. *Debt to asset ratio* dihitung dengan membagi total utang dengan total aset.

b) Intensitas Aset Tetap sebagai X_2 ,

Variabel Intensitas aset tetap diukur dengan cara membandingkan total aset tetap dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Intensitas aset tetap dihitung dengan membagi total aset tetap dengan total aset.

c) Ukuran Perusahaan sebagai X_3 .

Variabel Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai total aset perusahaan.

Berdasarkan definisi konseptual kedua variabel tersebut, maka dapat ditetapkan indikator dari kedua variabel tersebut dan skala pengukuran sebagaimana diperlihatkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X ₁)	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya utang yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. (Hery, 2016:162).	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Intensitas Aset Tetap (X ₂)	Intensitas aset tetap merupakan gambaran banyaknya investasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap aset tetapnya (Dharma dan Ardiana, 2016).	$\text{IAT} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lainnya (Brigham dan Houston, 2014:63)	Total Aset	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengefisienkan beban pajak perusahaan yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. (Pohan, 2018:11).	$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2018:213).

Data pada penelitian ini diperoleh dari literatur maupun sumber data yang mempunyai hubungan dengan objek yang diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau cara-cara yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas mengenai data yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka terhadap besaran variabel yang diwakilinya, dan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses melalui www.idx.co.id

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah data perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan di BEI

No.	Kode	Nama
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2.	AGRS	Bank Agris Tbk
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	Bank Herda Internasional Tbk
10.	BBKP	Babnk Bukopin Tbk
11.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14.	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk
15.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
17.	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
18.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30.	BNLI	Bank Permata Tbk
31.	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk
32.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33.	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
36.	BVIC	Bank Victoria internasional Tbk
37.	DNAR	Bank Dinar Internasional Tbk
38.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

No.	Kode	Nama
39.	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42.	MEGA	Bank Mega Tbk
43.	NISP	BANK OCBC NISP Tbk
44.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (2018:136) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang dan atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Pengambilan sampling dengan metode *Purposive Sampling* dilakukan tidak dengan pemilihan sampel secara acak, melainkan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria pengambilan sampel diantaranya sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2021
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah
4. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian pada periode 2017-2021
5. Perusahaan yang tidak memiliki data bernilai ekstrim

Untuk lebih jelasnya berikut adalah pemaparan seleksi pemilihan sampel dalam peneltiain yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sample Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode 2017-2021	(5)
3.	Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah	(0)
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian pada periode 2017-2021	(16)
5	Data Outlier	(8)
Jumlah Sampel		18
Periode Penelitian		5
Jumlah Data Sampel (18 x 5 tahun)		90

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling*, terdapat 18 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria diatas. Berikut nama perusahaan yang telah memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian Perusahaan

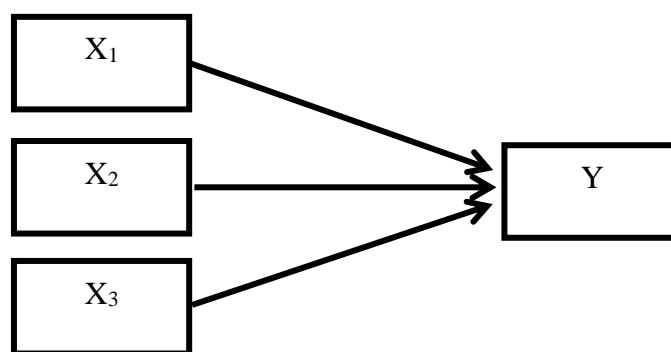
No.	Kode	Nama
1.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BGTG	Bank Ganesha Tbk
6.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
7.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
8.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
11.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
12.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
13.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
14.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
15.	MEGA	Bank Mega Tbk
16.	NISP	BANK OCBC NISP Tbk
17.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
18.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model paradigma ganda dengan tiga variabel independen untuk mencari hubungan antar tiap variabel independen (Variabel X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel dependen (Variabel Y) dan untuk mencari besarnya hubungan simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan (Sugiyono, 2018:66)

Penyajian model pada penelitian ini yaitu mengenai *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

X_1 = *Leverage*

X_2 = Intensitas Aset Tetap

X_3 = Ukuran Perusahaan

Y = Penghindaran pajak

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:244) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linear berganda dimana untuk mempermudah dalam menganalisis data, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 25.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, dimana dalam suatu penelitian memungkinkan adanya masalah di dalam analisis regresi, seperti dalam mencocokkan model prediksi yang dimasukkan ke dalam serangkaian data, dimana masalah ini sering disebut dengan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi.

3.2.5.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92) uji normalitas akan menguji data variabel independen dan data variabel dependen dalam persamaan regresi yang telah dihasilkan. Secara umum, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel dependen terhadap variabel independen tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi linier, dengan nilai error yang berdistribusi normal mengindikasikan asumsi tersebut.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Monte Carlo P Values*. Menurut Ghozali (2018:167) untuk menentukan hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal, namun jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka data residual berdistribusi dengan tidak normal.

3.2.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi sama dengan nol). Untuk melihat atau mendeteksi terdapatnya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ maka model regresi tersebut baik dan tidak terjadi

multikolinearitas. Sebaliknya ketika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka akan terjadi masalah multikolinearitas yang menandakan bahwa model regresi tersebut tidak baik.

3.2.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali, 2018:137). Homoskedastisitas dapat terjadi jika residualnya mempunyai varian yang sama dan Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variansnya tidak sama atau berbeda. Persamaan regresi dapat dinyatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas, yaitu uji *glesjer*, uji *park*, uji *white*, uji korelasi *spearman*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *park*. Uji *park* dilakukan dengan meregresi nilai logaritma natural dari hasil kuadrat nilai residual terhadap variabel independen. Menurut Ghozali (2018:142) kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas yaitu ketika nilai signifikansi di atas 0.05, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas dan ketika nilai signifikansi dibawah 0.05 maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada *varians error* pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (Ghozali, 2018:111). Sunyoto (2016:97)

menyatakan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.

Metode yang sering digunakan untuk uji autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (DW-test) dengan ketentuan bahwa $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ maka model regresi terbebas dari gangguan autokorelasi.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang dapat mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana variabel independen bisa lebih dari satu (Ghozali, 2018:8). Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti karena untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Persamaan model regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Penghindaran Pajak
- α = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
- X1 = *Leverage*
- X2 = Intensitas Aset Tetap
- X3 = Ukuran Perusahaan
- e_{it} = *error term*

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah keberadaannya, sehingga perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis operasional merupakan hipotesis yang bersifat objektif. Artinya peneliti merumuskan hipotesis tidak semata-mata berdasarkan anggapan dasarnya, tetapi juga berdasarkan objektifitasnya, bahwa hipotesis penelitian yang dibuat belum tentu benar setelah diuji dengan menggunakan data yang ada.

3.2.5.3.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk mencari apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Widarjono (2018:29) menyatakan bahwa uji kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini sangat penting untuk dilakukan karena jika variabel yang diteliti tidak lolos dalam uji F maka hasil uji t menjadi tidak relevan.

Dalam Uji F terdapat taraf signifikansi atau derajat keyakinan yang menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini ditentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Terdapat kriteria dalam penentuan signifikansi Uji F menurut Ghozali (2018:98). Kriteria tersebut yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.2.5.3.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t regresi merupakan pengujian yang dilakukan masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Widarjono (2018:31) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Taraf signifikansi atau derajat keyakinan menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan mengambil keputusan. Dalam penelitian ini ditentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Terdapat kriteria dalam penentuan signifikansi Uji t menurut Ghozali (2018:99). Kriteria tersebut yaitu :

- a. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.2.5.3.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu, nilai R^2 yang mendekati satu mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen. Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah

1. Jika KD mendekati nol, maka kemampuan variable indenpenden dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
2. Jika KD mendekati satu, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas.